

PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG (099075)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Semester I Tahun 2024



Jl. RA. Kartini No. 55 Rangkasbitung

Lebak - Banten 42314

Telp. 0252201057 Fax. 0252201057

e-mail : info@pn-rangkasbitung.go.id



**LAPORAN KEUANGAN
PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
099075**

Untuk Periode Semester I Tahun 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.03

BADAN PERADILAN UMUM

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. RA. Kartini No. 55 Rangkasbitung

Telp. 0252201057 Fax. 0252201057

Lebak - Banten 42314

e-mail : info@pn-rangkasbitung.go.id

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Rangkasbitung adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Rangkasbitung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER-222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Rangkasbitung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lebak, 30 Juli 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



DARSONO, S.H.

NIP. 196607091989031002

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iiiv
Ringkasan	10
I. Laporan Realisasi Anggaran	144
II. Neraca	166
III. Laporan Operasional	177
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	188
V. Catatan atas Laporan Keuangan	19
A. Penjelasan Umum	200
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Rangkasbitung	200
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	211
A.3. Basis Akuntansi	211
A.4. Dasar Pengukuran	211
A.5. Kebijakan Akuntansi	222
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran	300
B.1. Pendapatan	300
B.2. Belanja	31
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	322
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	322
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	322
C.1.3 Persediaan	33
C.2.1 Utang Kepada Pihak Ketiga	33
C.2.2 Uang Muka dari KPPN	33
C.3. Ekuitas	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	34
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak	34
D.2. Beban Persediaan	34

D.3.	Beban Barang dan Jasa	35
D.4.	Beban Perjalanan Dinas	35
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
E.1.	Ekuitas Awal	36
E.2.	Surplus (defisit) LO	36
E.3.	Koreksi Nilai Persediaan	36
E.4.	Transaksi Antar Entitas	36
E.5.	Ekuitas Akhir	36
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	37
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	37
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	37

Laporan-laporan Pendukung

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Rangkasbitung

Jl. RA. Kartini No. 55 Rangkasbitung Lebak - Banten 42314

Telp. 0252201057 Fax. 0252201057 e-mail : info@pn-rangkasbitung.go.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Rangkasbitung yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Rangkasbitung telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lebak, 30 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



DARSONO, S.H.
NIP. 196607091989031002

RINGKASAN

Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan 213/PMK.05/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Rangkasbitung per 30 Juni 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2024 s.d 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 11.389.000,- atau mencapai 44,33% dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 25.691.000,-.

Realisasi Belanja Negara Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 50.490.500,- atau mencapai 48,16% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 104.840.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan 213/PMK.05/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 Per 30 Juni 2022 dicatat dan disajikan Aset sebesar Rp. 26.917.709.765,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 26.917.709.765,.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 26.911.457.965,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 26.911.457.965,-.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp. 6.251.800,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 11.389.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 56.692.588,- sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 45.303.588,-). Pendapatan Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0, Beban Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 0,- dan surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp. 0,-). sehingga mengalami (defisit) -LO sebesar (Rp. 45.303.588,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 4.237.300,- dikurangi (defisit)-LO sebesar (Rp. 45.303.588,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0. dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 47.318.088,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 6.251.800,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Per 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Catatan	Per 30 Juni 2024			Per 30 Juni 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	25.691.000	11.389.000	44,33	14.271.000
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		25.691.000	11.389.000	44,33	14.271.000
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	0	0	0,00	0
2. Belanja Barang	B.2.2.	104.800.000	50.490.500	48,16	49.956.000
3. Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja Negara		104.800.000	50.490.500	48,16	49.956.000

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

III. LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
NERACA
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	3.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	26.908.457.965	0
Persediaan	C.1.3	6.251.800	4.237.300
Jumlah Aset Lancar		26.917.709.765	4.237.300
Jumlah Aset		26.917.709.765	4.237.300
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.2		
Uang Muka dari KPPN	C.2.1	3.000.000	0
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.2.2	26.908.457.965	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		26.911.457.965	0
Jumlah Kewajiban		26.911.457.965	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.3	26.032.453.910	26.290.183.360
Jumlah Ekuitas		26.032.453.910	26.290.183.360
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		26.072.453.910	26.310.087.094

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
	D.1		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.1	11.389.000	14.271.000
Jumlah Pendapatan		11.389.000	14.271.000
Beban			
	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	0	0
Beban Persediaan	D.2.2	13.740.588	12.913.546
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	42.202.000	27.553.000
Beban Pemeliharaan	D.2.4	0	0
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	750.000	16.200.000
Jumlah Beban		56.692.588	56.666.546
(Defisit) dari Kegiatan Operasional		(45.303.588)	(42.395.546)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		0	0
Pos Luar Biasa		0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(45.303.588)	(45.395.546)

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Ekuitas Awal	E.1	4.237.300	1.219.425
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.2	(45.303.588)	(42.395.546)
Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas	E.3	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.4	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.6	0	0
Transaksi Antar Entitas	E.7	47.318.088	42.647.921
Kenaikan/penurunan ekuitas		2.014.500	252.375
Ekuitas Akhir		6.251.800	1.471.800

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

*V. CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN*

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Rangkasbitung

Pengadilan Negeri Rangkasbitung didirikan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan bagi para pencari keadilan. Organisasi dan tata kerja Pengadilan Negeri Rangkasbitung diatur dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 2 Tahun 1986 Tentang Peradilan Umum. Pengadilan Negeri Rangkasbitung terletak di Jalan RA. Kartini No. 55 Rangkasbitung Kab. Lebak-Banten.

Visi Pengadilan Negeri Rangkasbitung adalah "MEWUJUDKAN PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG YANG AGUNG" Visi sendiri memiliki pengertian suatu pernyataan mengenai tujuan dari organisasi yang disampaikan atau diekspresikan melalui pelayanan yang ditawarkan, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai yang didapatkan juga aspirasi dan cita-cita dimasa yang akan datang.

Misi Pengadilan Negeri Rangkasbitung adalah :

1. Mewujudkan Peradilan yang sederhana, cepat, biaya ringan dan transparansi
2. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Peradilan dalam peningkatan pelayanan pada masyarakat
3. Melaksanakan Pengawasan dan Pembinaan yang efektif dan efisien
4. Melaksanakan Tertib Administrasi dan manajemen Peradilan yang efektif dan efisien
5. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasaran Peradilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Rangkasbitung melakukan beberapa langkah-langkah strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian Perkara
2. Peningkatan Aksesibilitas Putusan Hakim
3. Peningkatan Efektifitas pengelolaan penyelesaian Perkara
4. Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Peradilan (Acces to Justice)
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan
6. Meningkatkan kualitas Pengawasan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Rangkasbitung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu Rangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Negeri Rangkasbitung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Negeri Rangkasbitung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai

wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Negeri Rangkasbitung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Rangkasbitung adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam

bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (*satu juta rupiah*);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saatada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah
 2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuranyang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan as yang dibatasi penggunaannya.KM.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu

lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp.
11.389.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 11.389.000 atau mencapai 44,33% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 25.691.000. Pendapatan Pengadilan Negeri Rangkasbitung terdiri dari Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan, Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan, Pendapatan Ongkos Perkara, Pendapatan Kejaksanaan dan Peradilan Lainnya.

Rincian Estimasi dan Realisasi PNB (Rupiah)

No.	Uraian	30 Juni 2024		
		Anggaran	Realisasi	%
1.	Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	40.000	10.000	25,00
2.	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	330.000	750.000	227,27
3.	Pendapatan Ongkos Perkara	5.890.000	1.930.000	32,77
4.	Pendapatan Kejaksanaan dan Peradilan Lainnya	19.431.000	8.699.000	44,77
Total Pendapatan		25.691.000	11.389.000	44,33

- Realisasi Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan mengalami penurunan sebesar (50,00%) dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023.
- Realisasi Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan mengalami kenaikan sebesar 69,33% dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023.
- Realisasi Pendapatan Ongkos Perkara mengalami kenaikan sebesar 16,58% dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023.
- Realisasi Pendapatan Kejaksanaan dan Peradilan Lainnya mengalami penurunan sebesar (42,67%) dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

No	Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
		(Rp)	(Rp)	
1.	Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	10.000	20.000	(50,00)
2.	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	750.000	230.000	69,33
3.	Pendapatan Ongkos Perkara	1.930.000	1.610.000	16,58
4.	Pendapatan Kejaksanaan dan Peradilan Lainnya	8.699.000	12.411.000	(42,67)
Total Pendapatan		11.389.000	14.271.000	(25,30)

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja: Rp.
50.490.500

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Rangkasbitung per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 50.490.500,- atau sebesar 48,16% dari anggaran senilai Rp. 104.840.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2024

Uraian	Periode 30 Juni 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	0,00
Belanja Barang	104.840.000	50.490.500	48,16
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja Bruto	104.840.000	50.490.500	48,16
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja Netto	104.840.000	50.490.500	48,16

Kondisi realisasi belanja periode Semester I Tahun 2024 atau per 30 Juni 2024 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2023 diantaranya sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar 1,06% dari realisasi belanja barang periode 30 Juni 2023.
2. Ada beberapa yang mengakibatkan kenaikan realisasi belanja barang periode semester I tahun 2024 yaitu kenaikan realisasi belanja pengiriman surat dinas pos pusat dan belanja jasa konsultan pos bantuan hukum.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
	(Rp)	(Rp)	
Belanja Pegawai	0	0	0,00
Belanja Barang	50.490.500	49.956.000	1,06
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja	50.490.500	49.956.000	1,06

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang : Rp.
50.490.500

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Rangkasbitung Per 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 50.490.000 dan Rp. 49.956.000. Realisasi Belanja Barang Per 30 Juni Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,06% dari Realisasi Belanja Barang 30 Juni TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2024 ada kenaikan realisasi belanja pengiriman surat dinas pos pusat dan belanja jasa konsultan pos bantuan hukum.

Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Belanja Barang Operasional	3.112.000	210.000	93,25
Belanja Barang Non Operasional	21.090.000	14.111.000	33,09
Belanja Jasa	18.000.000	13.000.000	27,78
Belanja Perjalanan Dinas	750.000	16.200.000	(2.060,00)
Belanja Barang Persediaan	7.538.500	6.435.000	14,64
Total Belanja Brutto	50.490.500	49.956.000	1,06
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja Netto	50.490.500	49.956.000	1,06

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara
Pengeluaran: Rp.
3.000.000

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni Tahun 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
Uang Tunai di Brankas	3.000.000	0
Kuitansi UP	0	0
Jumlah	3.000.000	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas: Rp.
26.908.457.965

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Per 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 26.908.457.965 dan Rp. 0. Kas lainnya dan setara kas adalah uang titipan pihak ketiga terkait dengan perkara seperti pendaftaran perkara perdata, dan uang konsinyasi dari pihak ketiga.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas periode 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023

Uraian	30 Juni 2024 (RP)	31 Desember 2023 (RP)
Kas Lainnya dan Setara Kas	26.908.457.965	0
Total	26.908.457.965	0

Persediaan
Rp. 6.251.800

C.1.3 Persediaan

Persediaan Per 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.251.800 dan Rp. 4.237.300. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan periode 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	(RP)	(RP)
Barang Konsumsi	6.251.800	4.237.300
Total	6.251.800	4.237.300

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik, sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Fisik Semester I Tahun 2024 No.

C.2. Kewajiban Jangka Pendek

Utang kepada
Pihak Ketiga :
Rp. 26.908.457.9
65,-

C.2.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 26.908.457.965,- dan Rp. 0. utang kepada pihak ketiga adalah kewajiban untuk melakukan pembayaran hak kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan. Utang kepada pihak ketiga pada periode 30 Juni 2024 terdiri dari Dana titipan pihak ketiga terkait pendaftaran perkara dan uang konsinyasi.

Uang Muka dari
KPPN:
Rp. 3.000.000

C.2.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.3. Ekuitas

*Ekuitas:
Rp. 6.251.800*

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.251.800 dan Rp. 4.237.300. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP : Rp.
11.389.000*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 11.389.000 dan Rp. 14.271.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	10.000	20.000	(100)
Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitea Badan Peradilan	750.000	230.000	69,33
Pendapatan Ongkos Perkara	1.930.000	1.610.000	16,58
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	8.699.000	12.411.000	(42,67)
Total Pendapatan	11.389.000	14.271.000	(25,31)

D.2. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan : Rp.
13.740.588*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.740.588 dan Rp. 12.913.546. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Persediaan Konsumsi	13.740.588	12.913.546	6,02
Total	13.740.588	12.913.546	6,02

D.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa : Rp.
42.202.000

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 42.202.000 dan Rp. 27.553.000. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya meningkatnya kebutuhan biaya operasional perkantoran dan beban jasa lainnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2024
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.112.000
Beban Bahan	21.090.000
Beban Jasa Lainnya	18.000.000
Total Beban barang dan jasa	42.202.000

D.4. Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas : Rp.
750.000

Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 750.000,- dan Rp. 16.200.000,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh perjalan dinas dalam rangka pemberitahuan penetapan hari sidang, pemberitahuan penahanan dan perpanjangan penahanan, dan pemberitahuan salinan/petikan putusan terjadi perubahan akun yang tahun lalu diakui sebagai akun perjalanan dinas tetapi tahun 2024 diakui sebagai pengiriman surat dinas ps pusat. Rincian Beban Perjalanan untuk 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 juni TA 2024 (Dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2024
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.000
Total Beban Perjalanan Dinas	750.000

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal: Rp. 4.237.300,- Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.237.300,- dan Rp. 1.219.425,-

E.2. Surplus (defisit) LO

Surplus(defisit) LO : (Rp. 45.303.588,-) Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar (Rp. 45.303.588) dan (Rp. 42.395.546). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan: Rp. 0,- Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Koreksi Antar Entitas: Rp. 47.318.088,- Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 47.318.088,- dan Rp. 42.647.921,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir : Rp. 6.251.800,- Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.251.800 dan Rp. 1.471.800,-

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Dari Tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 tidak ada kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada Satuan Kerja Pengadilan Negeri Rangkasbitung.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi pendapatan dan belanja secara akrual tidak dijelaskan pada laporan keuangan Semester 1 Tahun 2024, informasi pendapatan dan belanja secara akrual akan dijelaskan pada laporan keuangan tahunan.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Rangkasbitung adalah:

1. BRI Cab. Rangkasbitung virtual account 654440990751000 a.n. BPG: 161 PN RKBT 099075 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0.
2. BTN Cabang Cilegon nomor rekening 0004701300007813 a.n RPL 161 PDT PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG UNTUK BIAYA PERKARA. Dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp. 26.908.457.965,30

F.2.4. Pengungkapan Pengelolaan Uang Titipan Pihak Ketiga

Informasi mengenai saldo akhir biaya perkara per 30 Juni 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Biaya Perkara Rp.
2. Biaya Konsinyasi Rp.
3. Biaya Eksekusi Rp.

F.2.5. Revisi DIPA

1. Revisi DIPA Ke 01 Tanggal 15 Februari 2024 tentang Updating Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana Triwulan I;
2. Revisi DIPA Ke 02 Tanggal 23 April 2024 tentang Updating Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana Triwulan II;

F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

- ✓ Tidak ada kegiatan Ralat SPM, SSBP dan SSPB pada periode Semester I Tahun 2024

F.2.7. Catatan Penting Lainnya

LAPORAN PENDUKUNG

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TAHUN 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (097577) Pengadilan Negeri Rangkasbitung

Kode dan Nama UAPPAW : (29.03) Pengadilan Tinggi Banten

Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Badan Peradilan Umum

Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung RI

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada

KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI

Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama

Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama

PENGECEKAN PADA MONSAKTI

To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak

dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya

1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak

PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL

Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/19/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak

13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya

3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL

	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)

	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya

TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya

Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	√		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	√		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	√		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	√		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	√		Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	√		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	√		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	√		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya


LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

MACHMUD KHUSAERI, S.H.
NIP. 199002162009121001

Rangkasbitung, 30 Juli 2024
Penelaah,



DARSONO, S.H.
NIP. 196607091989031002


REKAPITULASI KEUANGAN PERKARA

PER 30 JUNI 2024

BA : Mahkamah Agung RI (005)
 Eselon I : Badan Peradilan Umum (03)
 Wilayah : Banten (29.00)
 Satker : Pengadilan Negeri Rangkasbitung (099075)

No	Uraian	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Ket	
					Jumlah	Bank		Brankas
1	Biaya Perkara	Rp 25.774.963	Rp 20.932.500	Rp 12.638.500	Rp 34.068.963	Rp 27.278.563	Rp 6.790.400	
2	Biaya Eksekusi	Rp 7.786.000	Rp -	Rp -	Rp 7.786.000	Rp 7.786.000	Rp -	
3	Biaya Konsinyasi	Rp 26.873.393.402	Rp -	Rp -	Rp 26.873.393.402	Rp 26.873.393.402	Rp -	
	Jumlah	Rp 26.906.954.365	Rp 20.932.500	Rp 12.638.500	Rp 26.915.248.365	Rp 26.908.457.965	Rp 6.790.400	

Rangkasbitung, 10 Juli 2024
 Sekretaris



 Darsono, S.H.
 NIP. 196607091989031002

RINCIAN NILAI KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN
PER 30 JUNI 2024

BA : Mahkamah Agung RI (005)
 Eselon I : Badan Peradilan Umum (03)
 Wilayah : Banten (29.00)
 Satker : Pengadilan Negeri Rangkasbitung (099075)

No	Wilayah	Kode Wilayah	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 30 Juni 2024		Ker
					Tunai	Kuitansi Belum UP	
1	Banten	2900	099075	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	Rp -	Rp -	
					Saldo Bank		
					Bank dan No Rek	Saldo	Total
					BRI Cab Rangkasbitung / 654440990751000	Rp -	Rp -

Rangkasbitung, 10 Juli 2024
 Sekretaris


 Darsono, S.H.
 NIP. 196607091989031002

RINCIAN NILAI KAS DI BENDAHARA PENERIMA

PER 30 JUNI 2024

BA : Mahkamah Agung RI (005)
Eselon I : Badan Peradilan Umum (03)
Wilayah : Banten (29.00)
Satker : Pengadilan Negeri Rangkasbitung (099075)

No	Wilayah	Kode Wilayah	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 30 Juni 2024			Ket	
					Tunai	Saldo Bank			
					Saldo	Bank dan No Rek	Total		
1	Banten	2900	099075	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	Rp -	Rp -	-	Rp -	Tidak memiliki rekening

Rangkasbitung, 10 Juli 2024
Sekretaris



Darsono, S.H.
NIP. 196607091989031002

RINCIAN NILAI KAS DI KASIR
PER 30 JUNI 2024

BA : Mahkamah Agung RI (005)
 Eselon I : Badan Peradilan Umum (03)
 Wilayah : Banten (29.00)
 Satker : Pengadilan Negeri Rangkasbitung (099075)

No	Wilayah	Kode Wilayah	Kode Satker	Nama Satker	Tunai	Kuitansi Belum UP	Saldo Per 30 Juni 2024		Ket	
							Bank dan No Rek	Saldo		
1	Banten	2900	099075	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	Rp 6.790.400	-	BTN Cabang Cilegon / 0004701300007813	Rp 26.908.457.965	Rp 26.915.248.365	
								Total		

Rangkasbitung, 10 Juli 2024
 Sekretaris


Darsono, S.H.
 NIP. 196607091989031002


RINCIAN NILAI KAS LAINNYA SETARA KAS

PER 30 JUNI 2024

BA : Mahkamah Agung RI (005)
 Eselon I : Badan Peradilan Umum (03)
 Wilayah : Banten (29.00)
 Satker : Pengadilan Negeri Rangkasbitung (099075)

No	Wilayah	Kode Wilayah	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 30 Juni 2024			Ket
					Tunai	Saldo Bank	Total	
1	Banten	2900	099075	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	Rp -	Rp -	-	Rp -

Rangkasbitung, 10 Juli 2024
 Sekretaris


Darsono, S.H.
 NIP. 196607091989031002



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI BANTEN
PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG

Jln. R.A. Kartini No. 55 Telp./Fax. (0252) 201057 Rangkasbitung - Lebak 42314
website: www.pn-rangkasbitung.go.id e-mail: info@pn-rangkasbitung.go.id

BERITA ACARA STOCK OPNAME FISIK SEMESTER I TAHUN 2024
BAGIAN ANGGARAN 005.03 BADAN PERADILAN UMUM
PADA PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG (099075)
NOMOR : 746/W29.U3/SEK.03/PL1.1.1/VII/2024

Pada hari ini Senin, tanggal satu bulan Juli tahun dua ribu dua puluh empat, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : DARSONO, S.H
NIP : 196607091989031002
Jabatan : Sekretaris (Kuasa Pengguna Barang)
- II. Nama : AGUS MULYADI, S.Sos
NIP : 197908272006041004
Jabatan : Kasubbag. Umum & Keuangan (Pengelola Barang Persediaan)

Menyatakan bahwa telah melakukan **stock opname** barang persediaan Bagian Anggaran 005.03 Badan Peradilan Umum periode Semester I Tahun Anggaran 2024 dengan hasil sebagai berikut :

KODE	URAIAN	JML BRG
1	2	3
1010301001-000001	Pulpen Gel Kenko Boxes	6 boxes
1010301001-000003	Pulpen Standard AE7 Fine	4 boxes
1010301003-000002	Penjepit Kertas Binder Clips No. 107	5 boxes
1010301003-000004	Penjepit Kertas Trigonal Clips No. 1	20 boxes
1010301004-000001	Penghapus/Korektor Tip-Ex	13 pcs
1010301005-000004	Buku Tulis Folio 100	3 pcs
1010301008-000001	Cutter Besar	9 pcs
1010301008-000003	Gunting Besar	4 pcs
1010301010-000001	Alat Perekat Lakban Hitam Besar	1 pcs
1010301010-000003	Alat Perekat Isolatif Putih Besar	4 pcs
1010301010-000011	Alat Perekat Double Tape Sedang	3 pcs
1010301012-000001	Staples Kecil	9 pcs
1010301012-000002	Staples Besar	12 pcs
1010301013-000005	Isi Staples Kecil Boxes	10 boxes
1010301013-000006	Isi Staples Besar Boxes	7 boxes
1010302001-000002	Kertas HVS F4 80 gr	18 rim
1010302001-000003	Kertas HVS Warna	3 rim
1010302002-000007	Post It Mark & Note Besar	9 pcs
1010302002-000009	Post It Warna Warni Kecil	11 pcs
1010302003-000002	Kertas Cover Jilid	2 pak
1010303002-000010	Tinta Canon Hitam Botol	4 pak
1010303002-000011	Tinta Botol Epson 664	8 pak
1010304002-000001	Tempat CD	70 pak
1010304004-000001	Cartridge Canon Warna 811	1 pcs
1010304004-000003	Tinta Cetak Data Print DP-41	1 set
1010304004-000011	Tinta E-Print Canon Botol Hitam	4 pcs
1010304006-000007	USB Flash Disk 32 GB	10 pcs
1010304011-000002	CD-R Pcs	70 pcs
1010399999-000008	Benang Jahit perkara	1 rol


Demikian Berita Acara stock opname ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan.

Mengetahui/Menyetujui :
Kuasa Pengguna Barang



DARSONO, S.H.
NIP. 196607091989031002

Pengelola Barang Persediaan



AGUS MULYADI, S.Sos
NIP. 197908272006041004

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46, Jakarta 10270
Telepon: 021-5759965, 45, 64, 46 Fax: 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (005)
DITJEN BADAN PERADILAN UMUM (03)
PENGADILAN NEGERI RANGKAS BITUNG (099075)
Rekening Induk : RKK DITJEN BADILUM O (023001xxxxxx304)
Virtual Account : 654440990751000 | BPG161 PN RKB1 099075
Periode : 01-06-2024 s/d 30-06-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-06-12	14:34:27	31723029	Penggantian uang persediaan RM untuk keperluan belanja barang 241611301002976000001	0,00	0,00	2.960.000,00	2.960.000,00	SPAN	
2024-06-13	12:01:36	31748379	SPR	2.960.000,00	2.960.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-06-21	08:48:05	31898602	Penggantian uang persediaan RM untuk keperluan belanja barang 241611301003106000001	0,00	0,00	2.940.000,00	2.940.000,00	SPAN	
2024-06-21	14:40:48	31906340	SPPR 21 JUNI 2024	2.940.000,00	2.940.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-06-25	13:44:32	31893100	Penggantian uang persediaan RM untuk keperluan belanja barang 241611301003213000001	0,00	0,00	2.797.000,00	2.797.000,00	SPAN	
2024-06-26	14:14:55	32018092	sppr 26 juni 2024	2.797.000,00	2.797.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		8.697.000,00	8.697.000,00			
			Saldo Akhir				0,00		

Account Statement

Company : PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG
 Account : 0004701300007813 - RPL 161 PDT PENGADIL
 Account Organization Unit : KC CILEGON
 Period : 06-2024
 Starting Balance : IDR 26,887,855,465.30
 Ending Balance : IDR 26,908,457,965.30
 Total Transaction Debit : 0
 Total Transaction Credit : 28
 Page : 1 of 1

No.	Posting Date	Posting Time	Eff Date	Eff Time	Description	Debit	Credit	Balance	Ref No.
1	03/06	10.43.07	03/06	10.43.07	98899782224060002 ZAENI TAQDISI DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000026800083 BCA	0.00	110,000.00	26,887,965,465.30	24060396219998525857
2	03/06	14.39.55	03/06	14.39.55	DR ERI WIRAWANS BANK BCA 5379412111634183 ATM ACMB9503 REF 000000935032	0.00	3,224,000.00	26,891,189,465.30	24060393000380101261
3	04/06	11.07.56	04/06	11.07.56	98899782224060003 SALMAN DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000031948367 BCA	0.00	110,000.00	26,891,299,465.30	24060496219998665063
4	05/06	09:15:19	05/06	09:15:19	98899782224060004 BONG SUI LIM ANAK DARI DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000036029262 BCA	0.00	120,000.00	26,891,419,465.30	24060596219998764379
5	05/06	18:48:19	05/06	18:48:19	98899782224060006 RIZKA RAHMATIA DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000038930481 BCA	0.00	12,500.00	26,891,431,965.30	24060596219998843367
6	05/06	18:54:23	05/06	18:54:23	98899782224060005 LILI SUHELJI DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000038962642 BCA	0.00	14,500.00	26,891,446,465.30	24060596219998844343
7	07/06	14:38:25	07/06	14:38:25	0098899782224060007 YANI SURYANI DR YANI SURYANI BANK BCA ACMB9503 6019007578956778 000000062505	0.00	270,500.00	26,891,716,965.30	24060793000380187131
8	08/06	09:17:15	08/06	09:17:15	98899782224060008 HAMBALI SH DR 00000000007115278274 MOH YASIR UMAR H 000050059320 BCA	0.00	274,000.00	26,891,990,965.30	24060896219999188284
9	10/06	13:57:37	10/06	13:57:37	98899782224060009 ZAENI TAQDISI DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000056378077 BCA	0.00	110,000.00	26,892,100,965.30	24061096219999358686
10	10/06	15:08:49	10/06	15:08:49	0098899782224060011 ACEP SAEPUJIN SHI SH DR MUHAMMAD YUSU MANDIRI 630003314983 99102000 6032989914871202 000013853150	0.00	15,000.00	26,892,115,965.30	24061083000630894801
11	11/06	10:59:50	11/06	10:59:50	98899782224060012 RAMOT HP LIMBONG DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000062965722 BCA	0.00	110,000.00	26,892,225,965.30	24061196219999436245
12	12/06	11:04:29	12/06	11:04:29	Panjar kasasi DR 0000000001691655712 DENI ISMAIL PAMU 000087259146 BCA	0.00	3,775,000.00	26,896,000,965.30	24061296219999507499
13	12/06	19:22:52	12/06	19:22:52	98899782224060014 YAYAN SUMARYONO SHCPL DR 0000000002452906512 YAYAN SUMARYONO 000069459124 BCA	0.00	55,000.00	26,896,055,965.30	24061296219999540535
14	13/06	15:45:45	13/06	15:45:45	98899782224060015 Andi Tjahjady SH DR 00000001190004443998 MARLINA 000025279014 BMRI MANDIRI 7788 PJR 98899782224060017/PANJAR BIAYA 094818061400020000015211000071240614	0.00	13,000.00	26,896,068,965.30	24061396219999590032
15	14/06	09:48:18	14/06	09:48:18		0.00	110,000.00	26,896,178,965.30	24061400095680000019
16	14/06	13:55:42	14/06	13:55:42	98899782224060018 BONG SUI LIM ANAK DARI DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000076314853 BCA	0.00	13,000.00	26,896,191,965.30	24061496219999648548
17	20/06	07:43:20	20/06	07:43:20	98899782224060019 Deni Ismail Pamungkas DR 00000001630002458237 DENI ISMAIL PAMU 00002982245 BMRI MANDIRI	0.00	14,500.00	26,896,206,465.30	24062096219999981350
18	20/06	10:14:25	20/06	10:14:25		0.00	3,010,000.00	26,899,216,465.30	24062000124800000004
19	20/06	15:58:44	20/06	15:58:44	DR CAHAYAWATY BANK BRJ 5221840202834934 ATM 00000214 REF 00000020180	0.00	3,000,000.00	26,902,216,465.30	24062093000070458880
20	20/06	20:21:02	20/06	20:21:02	98899782224060022 Harry Riandash DR 0000000000916377536 HARRY RIANDA 000082302124 BNI 46	0.00	11,500.00	26,902,227,965.30	24062096219991030427
21	21/06	14:50:14	21/06	14:50:14	98899782224060023 YAYAN SUMARYONO SHCPL DR 0000000002452906512 YAYAN SUMARYONO 00003035782 BCA	0.00	4,180,000.00	26,906,407,965.30	24062196219991071870
22	24/06	12:07:46	24/06	12:07:46	98899782224060025 RAMOT HP LIMBONG DR 00000000005421309354 SITI HABIBAH 000012497935 BCA	0.00	110,000.00	26,906,517,965.30	24062496219991196749
23	24/06	12:24:59	24/06	12:24:59	0098899782224060024 ZAENI TAQDISI ZAENI TAQDISI BANK BTN NBMB0000 5221840994209881 700869233882	0.00	14,000.00	26,906,531,965.30	24062499789990016877
24	24/06	14:56:49	24/06	14:56:49	98899782224060028 BONG SUI LIM DR 00000000005420599945 DAVIN NGKAWANG P 000013270271 BCA	0.00	270,500.00	26,906,802,465.30	24062496219991207339
25	26/06	14:13:46	26/06	14:13:46	7788 PJR 98899782224060027/PANJAR BIAYA 1413460626000020000015211000071240626	0.00	242,000.00	26,907,044,465.30	24062600095680000071
26	27/06	18:22:19	27/06	18:22:19	0098899782224060029 FATMAWATY FATMAWATY BANK BTN 00058509 6013012060705099 00000027119	0.00	245,500.00	26,907,289,965.30	24062793000120381093
27	27/06	21:02:33	27/06	21:02:33	98899782224060030 DIKI MAULANA DR 00000000005420660920 DIKI MAULANA 000029200388 BCA	0.00	548,000.00	26,907,837,965.30	24062796219991548804
28	27/06	21:26:57	27/06	21:26:57	98899782224060028 IN SOLIHIN DR 0000000001671953865 IN SOLIHIN 000029282331 BCA	0.00	620,000.00	26,908,457,965.30	24062796219991550251
Total									